

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Bakat Anak di SMA Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2020/2021

The Relationship between Parenting Patterns and the Development of Children's Talents at SMA Negeri 1 Galang for the 2020/2021 Academic Year

Intan Sari Murti^{1*}, Rini Hayati²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Corresponding Author*: intansarimurti38@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Bakat Anak di SMA Negeri 1 Galang T.A 2020/2021. Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2020/2021 sebanyak 4 kelas dan 154 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak, dimana seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel tanpa membedakan strata. Adapun yang menjadi sampel adalah 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Hasil penelitian ini yaitu di SMA Negeri 1 Galang terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orangtua dan perkembangan bakat anak di SMA Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Hubungan; Pola Asuh; Orang tua; Perkembangan; Bakat

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between Parenting Patterns and the Development of Children's Talents at SMA Negeri 1 Galang T.A 2020/2021. The design in this study uses a quantitative approach. The population of this study were students of class X SMA Negeri 1 Galang for the academic year 2020/2021 as many as 4 classes and 154 students. The sampling technique used is Simple Random Sampling, namely random sampling, where all members of the population have the same opportunity to be a sample without distinguishing between strata. The sample is 30 students. The instrument used in this research is a questionnaire. The results of this study are that in SMA Negeri 1 Galang there is a positive relationship between parenting patterns and the development of children's talents at SMA Negeri 1 Galang for the 2020/2021 academic year.

Keywords: Relationship; Parenting; Parent; Development; Talent.

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan tempat dimana anak tumbuh berkembang dan belajar mengenai nilai-nilai yang dapat dibentuk kepribadiannya kelak. Proses belajar tersebut berjalan terus-menerus sepanjang anak tersebut hidup. Keluarga memiliki fungsi tersendiri dalam pembentukan kepribadian seorang anak. Fungsi keluarga yaitu sebagai fungsi sosialisasi, kasih sayang, pendidikan dan ekonomi. Dalam bentuk keluarga tentu saja orang tua yang dimaksud adalah ayah dan ibu kandung dengan tugas dan tanggung jawab mendidik anak dalam keluarga. Peran orang tua merupakan sebagai tingkah laku dua orang (ayah-ibu) dalam bekerja sama dan bertanggung jawab berdasarkan keturunannya sebagai panutan untuk anak. Peran orang tua terhadap anaknya yaitu sebagai pengasuh, pendidik, pendorong, panutan, teman dan sebagai pengawas.

Pola asuh orang tua merupakan kebiasaan orang tua dalam memimpin, mengasuh, dan membimbing anak dalam sebuah keluarga. Semua aktivitas orang tua yang berkaitan dengan pertumbuhan fisik dan otak, apabila pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak salah maka akan berdampak pada kepribadian anak itu sendiri. Pola asuh orang tua yang baik yaitu orang tua mampu memonitor segala aktivitas anak, walaupun kondisi anak dalam keadaan baik atau tidak baik, orang tua harus memberikan dukungannya. Dengan memberikan pola asuh yang baik dan positif kepada anak akan memunculkan konsep diri yang positif bagi anak dalam menilai dirinya. Dimulai dari masyarakat yang tidak membatasi pergaulan anak namun tetap membimbing, agar dapat bersikap objektif dan menghargai diri sendiri dengan mencoba bergaul dengan teman yang lebih banyak.

Tafsir, (dalam Bahri, 2020: 51) pola asuh berarti pendidikan. Dengan demikian, pola asuh orang tua adalah upaya orang tua yang konsisten dan persisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak dilahirkan hingga remaja. Pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat disarankan oleh anak dan bisa memberikan efek negatif maupun positif. Orang tua memiliki cara tersendiri dalam mengasuh anak, cara dan pola tersebut tentu akan berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya.

Pengembangan sebagai proses perubahan individu dalam rentang kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, masa bayi, masa kanak-kanak, masa anak, masa remaja, sampai masa dewasa. Pengembangan peserta didik khususnya pada penentuan bakat itu sangat penting, dengan adanya pelayanan konseling yang dilakukan oleh konselor dan guru mata pelajaran dalam menghimpun nilai akademik, dan dalam rangka untuk mendapatkan sebuah penilaian yang menonjol pada peserta didik, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penentuan bakat peserta didik di sekolah.

Hidayati, (2020: 13) istilah pengembangan merujuk pada suatu kegiatan yang menghasilkan suatu cara yang baru, dimana pada saat kegiatan tersebut

berlangsung, penilaian dan penyempurnaan terhadap cara tersebut terus dilakukan. Pengembangan adalah suatu usaha dalam meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan. Bakat kemampuan yang ada pada anak yang memungkinkannya dengan latihan khusus untuk mencapai pengetahuan dan keterampilan, misalnya bakat yang berupa kemampuan berbahasa, bermain musik, modeling dan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar dapat mewujudkan bakat-bakatnya secara optimal bagi pengembangan diri dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat dan Negara.

Saat ini orang tua bebas memilih sekolah untuk anak-anak mereka. Pilihannya sangat beragam: negeri, swasta, sekolah madrasah dan pesantren. Setiap pilihan pasti mempertimbangkan banyak aspek, seperti keuangan, jarak tempuh dan mutu sekolah. Masalahnya, apakah pengembangan bakat anak menjadi alasan utama untuk pemilihan sekolah oleh para orang tua, karena tidak semua sekolah memfasilitasi pembina bakat anak, maka orang tua harus cerdas memilih sekolah. Kecuali itu setiap anak berhak mendapatkan bimbingan bakatnya sejak disekolah dasar. Setiap anak dipercayai memiliki bakat sendiri-sendiri, tetapi bakat mereka tidak dapat langsung terlihat begitu saja. Karena itu orang tua harus mengenali dan memahami bakat yang dimiliki anaknya agar lebih mudah mengarahkan dan mengembangkannya. Memahami bakat anak merupakan langkah awal dalam membantu anak meraih masa depannya. Anak yang berbakat tentunya sangat memiliki keistimewaan, karena jika ia mampu mengembangkan bakatnya yang baik tentunya ia akan mendapatkan prestasi yang baik pula.

Hawadi, (2010: 13) anak berbakat ialah anak yang memiliki bakat-bakat istimewa dan kemampuan yang unggul, mampu memberikan prestasi yang tinggi. Anak-anak ini membutuhkan program pendidikan yang terdiferensiasi dan atau pelayanan diluar jangkauan program sekolah biasa. Hal ini dimaksudkan agar dapat mewujudkan bakatnya secara optimal bagi pengembangan diri dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat dan Negara..

Pada kenyataan dilapangan terdapat keterangan dari guru bk bahwa siswa yang belum mengenali bakatnya, ada siswa yang pesimis terhadap dirinya, tidak mau mengasah kemampuan atau bakat yang dimilikinya. Berdasarkan keterangan guru bk hal tersebut bisa disebabkan oleh keluarga yang tidak mendukung bakat anak dan pola asuh orang tua yang tidak baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Bakat Anak di SMA Negeri 1 Galang T.A 2020/2021".

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono, (2016: 8) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika. Husaini, (2020: 12) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistic atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Sedangkan menurut Kasiram, (dalam Nasrudi, 2019: 7) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian menggunakan metode korelasional. Darmadi, (2014: 206) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besarnya tingkat hubungan kedua variabel yang diukur tersebut. **Teknik Analisis Data**

Sugiyono, (2016: 76) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metatabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Data atau fakta yang dikumpulkan adalah mengenai hubungan antara pola asuh orang tua dengan pengembangan bakat anak pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Galang tahun ajaran 2020/2021. Maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistik normalitas yang digunakan ialah uji *Kolmogorov smirnov*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = 1,36 = \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 \cdot n_2}$$

Keterangan:

n1 = Jumlah responden

n2 = Jumlah responden yang diharapkan

Uji Korelasi

Metode analisis data yang digunakan dalam melihat hubungan antara pola asuh orang tua dengan pengembangan bakat anak adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y
- $\sum x$: Nilai untuk item angket
- $\sum y$: Nilai total seluruh item angket
- $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat distribusi x
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor total
- N : Jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Persyaratan Analisis

Pelaksanaan Uji Coba

Uji coba angket pola asuh orang tua dan perkembangan bakat dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 6-10 Juli 2021. Uji coba dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2020/2021.

Setelah angket terkumpul, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap angket dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap angketnya, kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap butir soal tersebut ditabulasikan, selanjutnya direkam dalam program komputer Microsoft Excel unntuk keperluan analisis kesahihan dan keterandalan butir soal.

Uji Validitas

Uji Coba Angket Pola Asuh Orang tua

Sebelum dilakukan analisis data, maka terlebih dahulu mengolah data dan menganalisis jawaban skala pola asuh orangtua dari responden yang akan dijadikan data. Cara yang peneliti tempuh adalah mencocokkan jawaban responden sebelumnya yaitu untuk jawaban yang diberi nilai Sangat Sesuai (4), Sesuai (3), Tidak Sesuai (2), Sangat Tidak Sesuai (1). Dalam tahap uji coba ini peneliti meminta kesediaan 30 siswa tersebut untuk mengisi angket yang diberikan berdasarkan keadaan siswa yang sebenarnya, jujur dan terbuka.

Setelah angket terkumpul selanjutnya dilakukan penelitian terhadap angket dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap angketnya. Kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap butir

angket ditabulasi dan diolah secara manual. Dalam penelitian ini bukti dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} .

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas di atas, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,837, diketahui dengan $N = 30$ pada taraf signifikan sebesar 5% sebesar 0,361. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,837 > 0,361$). Dengan demikian angket pola asuh orangtua butir 1 dinyatakan valid.

Berdasarkan uji validitas pola asuh orangtua yang dilakukan dari 40 item pertanyaan terdapat 34 item pertanyaan yang valid dan sebanyak 6 item pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 14, 15, 28, 31, 34 dan 36. Skala yang tidak valid terwakili pada item yang lain, sehingga item skala yang tidak valid tersebut tidak di pakai atau di buang dan skala yang valid dapat digunakan untuk menguji mengenai pola asuh orangtua.

Uji Coba Angket Perkembangan Bakat

Dalam tahap uji coba ini peneliti meminta kesediaan 30 siswa tersebut untuk mengisi angket yang diberikan berdasarkan keadaan siswa yang sebenarnya, jujur dan terbuka. Setelah angket terkumpul selanjutnya dilakukan penelitian terhadap angket dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap angketnya. Kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap butir angket ditabulasi dan diolah secara manual. Dalam penelitian ini bukti dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} .

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas di atas, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,837, diketahui dengan $N = 30$ pada taraf signifikan sebesar 5% sebesar 0,361. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,620 > 0,361$). Dengan demikian angket perkembangan bakat butir 1 dinyatakan valid.

Berdasarkan uji validitas perkembangan bakat yang dilakukan dari 40 item pertanyaan terdapat 35 item pertanyaan yang valid dan sebanyak 5 item pertanyaan yang valid yaitu nomor 4, 5, 8, 12, dan 23. Skala yang tidak valid terwakili pada item yang lain, sehingga item skala yang tidak valid tersebut tidak di pakai atau di buang.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Data Angket Pola Asuh Orang tua

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen mempunyai hasil yang sama atau dapat digunakan berulang kali, dengan menggunakan rumus Alpha. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas angket pola asuh orang tua maka diketahui $r_{11} = 0,939$ atau rata-rata di atas lebih dari 0,700.

Data uji coba angket pola asuh orang tua diperoleh sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$
$$r_{11} = \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(1 - \frac{12,593}{149,33} \right)$$

$$r_{11} = (1,026) (1 - (0,084))$$

$$r_{11} = (1,026) (0,916)$$

$$r_{11} = 0,939$$

Berdasarkan perhitungan reliabilitas di atas diperoleh $r_{11} = 0,939$ setelah dibandingkan dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa angket pola asuh orang tua memenuhi kriteria reliabilitas sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas Data Angket Perkembangan Bakat

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen mempunyai hasil yang sama atau dapat digunakan berulang kali, dengan menggunakan rumus Alpha. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas angket perkembangan bakat maka diketahui $r_{11} = 0,951$ atau rata-rata di atas lebih dari 0,700.

Berdasarkan perhitungan reliabilitas di atas diperoleh $r_{11} = 0,951$ setelah dibandingkan dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa angket perkembangan bakat memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dari populasi normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya dapat digunakan uji *Kolmogorov smonirnov*. Menurut Yanaludin (2014: 45) apabila nilai Asymp. Sig (2tailed) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal sedangkan apabila nilai Asimp Asymp. Sig (2tailed) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas di atas, diketahui skor *Kolmogorov-Sminornov* diketahui sebesar 0,351. Karena nilai dari *Kolmogorov-Sminornov* sebesar 0,351 > 0,05 (5%), sehingga H_0 data variabel berdistribusi normal diterima. Maka data variabel pola asuh orang tua dengan perkembangan bakat berdistribusi normal.

4. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan dalam melihat hubungan antara variabel pola asuh orang tua (X) dengan perkembangan bakat (Y). Pengujian korelasi dilakukan dengan perhitungan koefisien korelasi dengan *produk moment*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka variabel X dan Y memiliki hubungan. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diperoleh koefisien korelasi antara pola asuh orangtua (X) dengan perkembangan bakat (Y) sebesar 0,910 dan r tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,361. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara pola asuh

orangtua dengan perkembangan bakat siswa di SMA Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2020/2021 terdapat hubungan positif yang kuat.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan bakat siswa di SMA Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diperoleh koefisien korelasi antara pola asuh orang tua (X) dengan perkembangan bakat siswa (Y) diperoleh nilai sebesar 0,910. Yang artinya antara pola asuh orangtua dengan perkembangan bakat siswa di SMA Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2020/2021 terdapat hubungan positif yang kuat.

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama dalam sebuah keluarga, terutama bagi anak-anak mereka. Sikap dan perilaku orang tua terhadap anak sangat berpengaruh dalam perkembangan anak, baik dari segi fisik maupun dalam segi psikis. Telah banyak usaha yang dilakukan orang tua dalam mencari dan membekali diri dalam perkembangan anak terutama untuk perkembangan bakat anak.

Pola asuh adalah upaya orang tua yang diaktualisasikan terhadap penataan lingkungan fisik, lingkungan sosial internal dan eksternal, pendidikan internal dan eksternal. Dan mengasuh anak adalah mendidik dan memelihara anak, seperti mengurus makanannya, pakaiannya, dan keberhasilannya dalam periode yang pertama sampai dewasa.

Dalam mengembangkan bakat anak-anak mereka, orang tua menggunakan pola asuh yang berbeda-beda dan cara yang berbeda-beda pula antara orang tua satu dengan orang tua yang lainnya. Orang tua yang menggunakan pola asuh demokratis, cenderung tidak menggunakan cara yang keras kepada anak-anaknya. Selain pola asuh demokratis, ada juga orang tua yang juga menerapkan pola asuh otoriter kepada anak-anaknya. Dimana pada pola asuh ini orang tua menerapkan adanya aturan-aturan yang ketat dan bersifat keras, dalam artian bahwa orang tua menginginkan anaknya itu sesuai dengan apa yang diharapkan oleh orang tuanya dan memaksa anak itu berperilaku seperti dirinya.

Bakat merupakan kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat tidaklah diturunkan semata, tetapi merupakan interaksi dari faktor keturunan dan faktor lingkungan, artinya dibawa sejak lahir berupa potensi dan berkembang melalui proses belajar atau latihan. Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman dan motivasi agar bakat tersebut dapat terwujud secara optimal. Perwujudan nyata dari bakat dan kemampuan adalah prestasi (Utami Munandar, 1992) karena bakat dan kemampuan sangat menentukan prestasi seseorang.

Memahami dan mengembangkan bakat anak merupakan langkah awal dalam rangka membantu anak meraih masa depan yang gemilang. Bakat anak-anak akan berhasil dan berkembang itu tidak terlepas karena adanya kerja keras, minat, keuletan, latihan-latihan dan tentunya juga adanya dorongan serta motivasi dari orang tua. Cara yang dilakukan orangtua dalam mengembangkan bakat anak pun beragam yaitu mulai dari memberikan motivasi kepada anak, menyediakan fasilitas untuk mengembangkan bakat anak, mencari anggota keluarga yang bisa menjadi mentor untuk membantu anak mengembangkan bakat mereka seperti mendatangkan guru privat, orang tua selalu menjalin hubungan komunikasi dengan baik kepada anak, kemudian orang tua juga selalu menanamkan optimisme kepada anak bahwa ia bisa maju di bidang bakatnya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat anak yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal. Dimana pada faktor internal ini, adanya minat dari diri anak untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya, orang tua memberikan keleluasaan penuh kepada anak untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya. Kemudian juga adanya motivasi dari orang tua untuk perkembangan bakat anak mereka. Sedangkan untuk faktor eksternalnya sendiri yaitu dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Kedua faktor tersebut saling berkaitan dan saling melengkapi terkait pola pengasuhan orang tua dalam mengembangkan bakat anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2020/2021, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan bakat siswa di SMA Negeri 1 Galang. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diperoleh koefisien korelasi antara pola asuh orangtua (X) dengan perkembangan bakat (Y) diperoleh r_{hitung} sebesar 0,910 sedangkan harga r_{tabel} dengan $df = 31$ sebesar 0,361. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,910 > 0,361$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan bakat siswa di SMA Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2020/2021.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan pada beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat menumbuhkan *adversity quotient* dengan cara lebih berusaha lagi untuk mencapai hasil yang maksimal dan juga siswa harus lebih inisiatif lagi untuk mendapatkan sumber-sumber ilmu tidak hanya focus dengan apa yang guru berikan

2. Bagi Orang tua

Bagi pihak orang tua siswa diharapkan untuk terus memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada anaknya, agar anaknya dapat terus belajar dengan rajin

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai referensi untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan pada penelitian yang berkaitan dengan *self esteem*, *adversity quotient* dan kemandirian belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Asmara Dkk (2015). *Pengembangan tes minat dan bakat dengan metode jaringan syaraf tiruan untuk memprediksi potensi siswa dibidang robotika*. Jurnal pendidikan vokasi vol 5.
- Cendy Dkk (2017). *Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun*. *Jurnal Kesehatan Vol 2*.
- Cindy Marisa Dkk (2018). *Hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar remaja*. *Jurnal Konseling dan pendidikan Vol 6*.
- Desi Kurnia Sari Dkk (2018). *Pola asuh orang tua pada anak yang berperilaku agresif*. *Jurnal Ilmiah Potensiah Vol 3*.
- Dirlanudin (2006). *Pengembangan bakat kreativitas anak*. *Jurnal Pendidikan No 19*.
- Fela Anggun Sahara (2020). *Pola asuh orang tua dalam membina pendidikan agama islam di Desa nampi rejo kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Heri Susanto Dkk (2019). *Pola asuh orang tua dalam mengembangkan kretifitas anak*. *Jurnal pendidikan Vol 4*.
- Hamdami Hamid (2013). *Pengembangan sistem pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Igut Sulasmini Dkk (2015). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia 3-4 Tahun*. *Jurnal Ilmiah Stikes Kendal Vol 4*.
- Irma Nur Hidayatih (2020). *Upaya pengembangan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler hadroh di MTSN 1 ponorogo*. *Skripsi Institut Agama islam Negeri Ponorogo*.
- Kuliyatun (2020). *Bimbingan Dan konseling islam dalam meningkatkan religiusitas siswa sekolah menengah atas*. *Jurnal bimbingan penyuluhan islam Vol 2*.
- Muslimah (2015). *Pola asuh orang tua terhadap kecerdasan finansial anak*. *Jurnal Pendidikan Vol 1*.
- Moh Ali Dkk (2014). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Noor, Juliansyah (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Rabiatul Adawlah (2017). *Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Vol 7*.
- Syaiful Bahri Djamarah (2020). *Pola asuh orang tua dan komunikasi dalam keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono (2018). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Elazhari, 2019. *Policy In the development of social development in society: Study of implementation of regional regulation number 4 of 2008 concerning handling of homeless and beggar in the ...*
- Muhammad Rajali, Elazhari, Khairuddin Tampubolon, (2021). *Pencocokan Kurva Dengan Metode Kuadrat Terkecil dan Metode Gauss*. AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science

- J-LAS, 1(1), 14-22. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/9>
- Elazhari, 2021. Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Tanjung Balai, AFOSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, 1(1), 44-53. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/7>
- Khairuddin Tampubolon, & Koto, F. R. (2019). Analisis Perbandingan Efisiensi Kerja Mesin Bensin Pada Mobil Tahun 2000 Sampai Tahun 2005 Dan Mobil Tahun 2018 Serta Pengaruh Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Dan Cara Perawatannya Sebagai Rekomendasi Bagi Konsumen. *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 3(2), 76-83. From [Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773](http://ojs.uma.ac.id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773)
- Wispi Elbar, Khairuddin Tampubolon, (2020), Pengaruh Campuran Silikon Pada Aluminium Terhadap Kekerasan Dan Tingkat Keausannya, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 183-196. From: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4070>
- Khairuddin Tampubolon, Fider Lumbanbatu (2020), Analisis Penggunaan Knalpot Berbahan Komposit Untuk Mengurangi Tingkat Kebisingan Pada Motor Suzuki Satria, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 174-182. From: <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4065>
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; AFOSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS),V.1,no.4,2021 (hal.316-333).